



POLA PENGELOLAAN WAKTU BELAJAR SAMBIL BEKERJA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Nurul Hafizah¹, Said Suhil Achmad², Dafetta Fitrilinda³

^{1,2,3} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹nurul.hafizah5235@student.unri.ac.id, ²saidshuil@lecturer.ac.id, ³dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini untuk mendeskripsikan perilaku pengelolaan waktu belajar sambil bekerja pada mahasiswa FKIP Universitas Riau. Sedangkan tujuan khusus adalah untuk mendeskripsikan profil mahasiswa belajar sambil bekerja. Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau dengan subjek mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada Tahun akademis 2021-2022 sebanyak 3 orang, yang dipilih berdasarkan teknik purposive random dari 8 orang, karena memiliki prestasi belajar di atas rata-rata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu memadukan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Data dianalisis secara manual dimulai dari reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian menemukan bahwa pengelolaan waktu dilakukan dengan cara memprioritaskan belajar dari bekerja, hal ini dilakukan apabila ada waktu sudah mendesak, jika kedua sama-sama penting, maka dapat dikerjakan pada waktu yang sama, yaitu secara manual dan online; penyelesaian tugas dilakukan dengan cara mengerjakan lebih awal waktu dan mengantarkan tugas kepada dosen yang bersangkutan; memanfaatkan tempat dan waktu serta menghindari keramaian agar tidak membuang waktu untuk belajar; pengendalian waktu belajar dilakukan dengan cara membuat jadwal tertulis. Temuan lainnya terdapat tekanan dalam mengambil keputusan bila belajar sambil bekerja, serta alasan perekonomian keluarga.

Kata Kunci: *pengelolaan, waktu, belajar, bekerja*

THE PATTERN OF STUDENTS' MANAGING STUDY TIME WHILE WORKING AT THE FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION, UNIVERSITAS RIAU

ABSTRACT

The general purpose of this study was to describe the behavior of learning time management while working for FKIP students at Universitas Riau. Meanwhile, the specific purpose was to describe the profile of students who learned while working. This research was conducted at Universitas Riau. The subjects of this study were students attending lectures in the academic year 2021-2022 for as many as 3 people, who were selected based on a purposive random technique from 8 people because they had above average learning achievements. This study used a descriptive qualitative approach, which combined a qualitative approach with a quantitative approach. The data were collected through an interview, observation, and documentation techniques. Then, the validity of the data was performed by triangulation of sources and techniques. The data collection instrument was the researcher himself. Then, the data were analyzed manually starting from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study concluded that time management was performed by prioritizing learning from working if there was an urgent need. If both were equally important, it could be done at the same time, namely manually and online; the task completion was carried out by working ahead of time and delivering assignments to the lecturer concerned, take the advantage of place and time and avoid crowds so as not to waste study time. Controlling the study time was done by making a written schedule. Another finding was that there was pressure in making decisions when studying while working, as well as family economic reasons.

Keywords: *time management, study, work*

Submitted	Accepted	Published
18 November 2021	14 Januari 2022	29 Januari 2022

Citation	:	Hafizah, N., Achmad, S.S., & Fitrilinda, D. (2021). Pola Pengelolaan Waktu Belajar Sambil Bekerja Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(1), 298-303. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8618 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih mengalami masalah perekonomian, sekaligus mengganggu pelayanan proses pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi, apalagi dengan terjadinya

pandemi Covid 19 yang masih ada. Di pendidikan tinggi, di samping seseorang harus memiliki kemampuan akademis yang tinggi, juga diperlukan kemampuan ekonomi yang stabil.

Akibat semua itu, tidak sedikit mahasiswa yang lulus tes tidak mendaftar ulang dan putus kuliah.

Terdapat sebagian calon dan mahasiswa yang mampu mendaftar ulang, dan mampu melewati tahap-tahap kuliah dengan cara belajar sambil bekerja, sehingga berhasil menyelesaikan kuliah dengan prestasi di atas rata-rata, namun ada pula dengan hasil di bawah rata-rata dan ada pula yang harus putus kuliah.

Terhadap mereka yang belajar sambil bekerja dengan prestasi belajar di atas rata-rata perlu dilakukan penelitian untuk mengungkap bagaimana mereka mengelola waktu belajar sambil bekerja. Hal ini sangat penting untuk di dalam sebagai bahan pedoman pembinaan mahasiswa bekerja sambil belajar di perguruan tinggi, khususnya pada program sarjana, yang berada pada batas umur 18 tahun ke atas setelah lulus sekolah menengah atas, dimana mereka berada pada masa awal dewasa yang mulai bertanggung jawab penuh terhadap diri sendiri, dan pembentukan diri sendiri (Sumanty, Sudirman, & Puspasari. 2018)

Menurut Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan maka pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang pendidikan diharapkan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengungkap perilaku mahasiswa yang berhasil melewati masalah itu tanpa mengurangi prestasi belajar dengan mahasiswa pada umumnya.

Di FKIP Universitas Riau, terdapat delapan orang mahasiswa yang belajar sambil bekerja, 3 diantaranya menunjukkan suatu indikasi bahwa mereka memiliki kemampuan mengelola waktu belajar dan bekerja dengan baik, yang ditunjukkan oleh prestasi belajar mereka berada di atas rata-rata kelas.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku dalam pengelolaan waktu belajar sambil bekerja mahasiswa pada FKIP Universitas Riau. Sedangkan tujuan khusus adalah untuk

mendeskripsikan profil mahasiswa belajar sambil bekerja mahasiswa pada FKIP Universitas Riau.

KAJIAN TEORETIS

Macan, Shahani, Dipboye, & Philips. (1990) sebelumnya memberikan konsep pengelolaan waktu sebagai pengelolaan diri dalam menggunakan waktu efisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai sikap memantau atas waktu dan keinginan untuk terorganisir. Sedangkan Koch, C. J., & Kleinmann, M. (2002) mengatakan bahwa pengelolaan waktu adalah bagaimana seseorang menyelesaikan tugas yang mendesak daripada tugas-tugas penting sejauh mana tugas lain belum rasional Macan T.H (1994) menambahkan pula bahwa pengelolaan waktu adalah bagaimana seseorang mengatur urutan waktu bekerja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan berdasarkan urutan kepentingan.

Menurut Claessens, Van Eerd, dkk (2007) bahwa studi pengelolaan waktu bukanlah hal baru, sudah dibahas pada tahun 1950-an dan 1960-an, oleh Drucker, 1967; Lakein, 1973; Mackenzie, 1972; McCay, 1959) mereka membuat konsep ederhana bahwa pengelolaan waktu adalah seperti menulis rencana kerja di atas kertas, tetapi bisa bias jika penyelesaian pekerjaan berada pada waktu tekanan tinggi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat maka secara konseptual pengelolaan waktu adalah kemampuan mahasiswa dalam belajar sambil bekerja dalam menentukan prioritas, penjadwalan dan mengendalikan waktu belajar sambil bekerja untuk mencapai keberhasilan.

Kajian terdahulu mengenai pengelolaan waktu pernah dilakukan Ginting, M. N. K., & Azis, A. (2014) bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar dan pengelolaan waktu dengan motivasi menyelesaikan studi. Karena itu benar tradisi akademis suatu perguruan tinggi sangat terkait dengan budaya setempat, sehingga pada setiap komunitas berbeda, hal ini diakui Edwards, R., & Xu, Y. (2012) bahwa konsep pengelolaan waktu sangat erat hubungannya dengan budaya suatu masyarakat. König, C. J., & Kleinmann, M. (2007) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada orang mengelola waktunya dengan mengabaikan konsekuensi masa depan untuk mengerjakan tugas dengan hasil yang lebih kecil

dari pada tugas dengan hasil yang lebih besar walaupun waktunya lebih lambat.

Penelitian Purwanto, dkk (2013) menemukan bahwa nilai mahasiswa tidak bekerja akan lebih tinggi dibandingkan nilai mahasiswa yang bekerja, hal itu sejalan dengan penelitian National Center Statistic (NCES) dalam Metriyana, M. (2014) mahasiswa yang bekerja lebih dari 16 jam ke atas memiliki pengaruh terhadap prestasi yang lebih rendah dibandingkan yang tidak bekerja. Namun demikian, Andari dan Nugreheni (2016) mendapati bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat memperoleh nilai yang bagus jika memanfaatkan waktu secara baik dan optimal. Hal ini didukung oleh temuan Sari, M. I., Lisiswanti, R., & Oktafany, O. (2017) bahwa mahasiswa untuk memiliki keterampilan pengelolaan waktu akan berhasil dengan baik, karena kemampuannya dalam membagi waktu. Hal ini didukung penelitian Rice (2008:57) bahwa mereka telah memiliki kesadaran yang mempersiapkan masa depan karena memiliki kemandirian dan pola pikir yang matang.

Selanjutnya hasil penelitian Sunarya, P. A., bin Ladjamudin, A. B., & Dewanto, I. J. (2017) menemukan bahwa dari 37 responden yang diteliti sebesar dengan 51.4% responden mempunyai pengelolaan waktu yang baik dan prestasi belajar terbanyak antara 3.26-3.50 (70.2%). Sehingga terlihat bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengelolaan waktu dengan prestasi belajar mahasiswa. Namun demikian, dalam penelitian di atas belum dapat diperoleh perilaku yang bagaimana praktik pengelolaan waktu yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan melalui penelitian ini dapat mendeskripsikan perilaku yang dapat dijadikan pengalaman bagi mahasiswa lain.

Hal ini menarik untuk dikaji selanjutnya di Universitas Riau, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, karena apa yang disebutkan oleh König, C. J., & Kleinmann, M. di atas bahwa memang ada pada sebagian mahasiswa yang mengalami masalah waktu, tetapi mereka mampu mencapai keberhasilan, hal ini tentu dikarena berbagai faktor yang tidak sama pada setiap mahasiswa.

Penelitian ini difokuskan, khususnya pada mahasiswa yang mampu sangat mengatasi masalah dalam belajar sambil bekerja, hal ini diperlukan

untuk kepentingan pembinaan mahasiswa lainnya yang mengalami masalah yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau dengan subjek mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan pada Tahun akademis 2021-2022. Dari 8 mahasiswa yang belajar sambil bekerja, maka dipilihlah 3 orang mahasiswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Penentuan jumlah ini sesuai dengan prinsip *purposive random sampling*, yaitu disesuaikan dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu memadukan pendekatan kualitatif dengan kuantitatif menurut Bungin, M. Burhan, 2010) (Creswell, J. 2015). Pengumpulan dilakukan dengan teknik wawancara berdasarkan kisi-kisi yang dibuat berdasarkan definisi konseptual. Sesuai dengan prinsip pendekatan kualitatif, peneliti memperkuat data dengan teknik observasi dan dokumentasi, dan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dalam mengumpulkan data primer, sekunder dan tersier. Analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan pola Miles, & Huberman. (1994), yaitu: reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dibagi dalam tiga bagian, bagian pertama adalah gambar umum situasi sosial lokasi penelitian, kedua profil responden dan ketiga adalah pola pengelolaan waktu belajar sambil bekerja mahasiswa FKIP Universitas

Keadaan umum lokasi penelitian

Universitas Riau berdiri Pada 26 September 1962 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No. 02/KPTS/JUR/62. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan berdiri pada tanggal 13 Oktober 1962 kemudian diperkuat oleh surat keputusan Menteri Perguruan Tinggi Dan Ilmu Pengetahuan Nomor 123 tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1962 dengan dua Fakultas yaitu Fakultas Ketataniagaan dan Ketatanegaraan dan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bersamaan pada tahun tersebut Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan memisahkan diri menjadi IKIP Jakarta Cabang Pekanbaru. Namun empat tahun kemudian (1968) kembali bergabung dengan Universitas Riau dan dilebur menjadi dua fakultas, masing-masing Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Kemudian dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 53/PT.22/ 1.03.01/83 pada tanggal 17 Maret 1983 digabung menjadi satu yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sampai sekarang. Pada saat penelitian ini dilakukan Lima belas Program studi dengan status akreditasi di FKIP Universitas Riau adalah Pendidikan Biologi (B), Pendidikan Fisika (A), Pendidikan Kimia (A), Pendidikan Luar Sekolah (B). Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (B), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (B), Bimbingan Konseling (B), Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris (B) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang (B), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (A), Pendidikan Ekonomi (B), Pendidikan Sejarah (B), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (B), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (B) Pendidikan Kepelatihan Olahraga (B). Dengan jumlah mahasiswa 6234 orang dan dosen 233 orang (Simponi, 2021).

Profil responden

Profil responden sebagai subjek penelitian ada pada tiga Program studi yang berbeda, yaitu Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PpKN0, Program Studi Pendidikan Guru (PGSD sekolah Dasar), dan program studi Pendidikan Matematika. Berikut profil singkat ketiga mahasiswa tersebut.

“PT” kuliah pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PpKN) dengan IPK 3,80, dari Suku Melayu, “PT” anak laki-laki ke-2 dari 2 bersaudara. Kedua prang tua “PT” lahir di Cerenti, Kuansing. Kedua orang tuanya hanya tamatan Sekolah Menengah Akhir (SMA) dan kini bekerja sebagai petani di Cerenti Kuansing. Pekerjaan sampinga “PT” adalah “ojek online”. Pekerjaan ini menghasilkan uang antara Rp. 50.000-RP. 100.000 dalam satu hari. Masuk ke perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN.

“EY”, kuliah pada Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar (PGSD) dengan IPK 3,7, dari Suku Minang. Tinggal di tempat kos dengan temannya lainnya, satu kamar yang ditempati berdua dengan teman yang lain. Anak perempuan ke 4 dari 4 bersaudara. Kedua orang tuanya lahir di kota Duri-Riau. Kedua orang tuanya hanya tamata Sekolah Dasar (SD), ayahnya tidak punya bekerja tetap, sedangkan ibunya hanya sebagai rumah Tangga (IRT) dengan usaha cemilan di rumahnya. Pekerjaan sampingan adalah Admin di suatu Lembaga Donasi Rumah Tahfidz. Pekerjaan ini penghasilan honor sebesar Rp. 1.200.000 sebulan. Masuk ke Perguruan tinggi melalui lajur SBMPTN pada 2017.

“AS” kuliah pada program studi Pendidikan Matematika dengan IPK 3,31, dari Suku Minang. Tinggal di tempat kos dengan temannya lainnya, satu kamar yang ditempati berdua dengan teman yang lain. “AS” Anak ke-3 dari 3 bersaudara. Kedua orang tua lahir Duri-Riau. Pendidikan terakhir orang tua “AS” hanyalah SMA (Sekolah Menengah Atas). Ayah “AS” sudah meninggal dunia. Ibunya tidak bekerja tetapi hanya aktif di organisasi kemanusiaan di Kota Duri. Pekerja sampinganya adalah Guru Privat dengan penghasilan Rp. 100.000/bulan untuk satu orang anak didik. “AS” lulus di perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN.

Pengelolaan waktu

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah pendekatan kualitatif, dimana pengumpulan data bersamaan dengan analisis data dengan cara triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah mengkonfirmasi data yang diperoleh pada teknik wawancara dengan yang bersangkutan sebanyak tiga kali dan dikonfirmasi lagi melalui teknik observasi. Data dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data skunder tentang situasi sosial di rumah kos, tempat kerja dan kampus. Koleksi data dapat digambarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rakapitulasi data

NO	Data	Teknik pengumpulan data		
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Menentukan prioritas.	v	v	
2	Penjadwalan	v	v	
3	Mengendalikan waktu belajar.	v	v	
4	Profil Responden	v	v	
5	Situasi sosial lokasi Penelitian		v	v

Keterangan: Tanda v adalah dilakukan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa prioritas kuliah lebih didahulukan dari pada pekerjaan dan mereka dijalani dalam keadaan yang sangat tertekan. Sayangnya, pertemuan dengan mereka sangat terbatas, karena waktu mereka memang benar-benar tidak suka membuang waktu. Masih banyak sebenarnya mau diungkapkan dalam penelitian ini, tetapi karena waktu mengakhiri tugas akhir juga terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian Koch, C. J., & Kleinmann, M. (2002) bahwa pengelolaan waktu memang suatu keterampilan seseorang menyelesaikan tugas yang mendesak berdasarkan kemampuan berpikir rasional. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ginting, M. N. K., & Azis, A. (2014) bahwa motivasi untuk menyelesaikan studi pada waktu singkat sangat menjadi prioritas bagi mahasiswa yang sambil bekerja. Mereka bertiga tinggal rata-rata berdua dalam satu kamar yang ekonominya lebih baik, hal ini juga memberikan motivasi mereka untuk bersaing. Kemampuan bersaing adalah budaya yang tumbuh dalam diri mereka, karena menurut Edwards, R., & Xu, Y. (2012) bahwa pengelolaan waktu sangat erat hubungannya dengan budaya yang dianut seseorang. Temuan ini menolak penelitian König, C. J., & Kleinmann, M. (2007) bahwa mereka tetap ingin berhasil sama dengan temannya yang lebih baik ekonominya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Situasi sosial dari lokasi penelitian ini adalah pada FKIP Universitas Riau, pada 3 program studi, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PpKN), Program Studi

Pendidikan Guru (PGSD sekolah Dasar), dan program studi Pendidikan Matematika, dari 16 Program studi.

2. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang dalam proses pendidikan semester 3, dari program studi yang berbeda. Mereka belajar sambil bekerja karena masalah ekonomi orang tua yang tidak mampu membiayai kuliah, baik SPP maupun keperluan sehari-hari. Mereka bekerja ada yang sesuai dengan bidang yang sama dengan pendidikan yang dipilih dan ada yang tidak. Penghasilan dari bekerja jumlahnya tidak tetap. Mereka berasal dari wilayah Provinsi Riau. Mereka tinggal di kos dengan temannya yang lain.
3. Pengelolaan waktu dilakukan dengan cara memprioritaskan belajar dari bekerja, hal ini dilakukan apabila ada waktu sudah mendesak, jika kedua sama-sama penting, maka dapat dikerjakan pada waktu yang sama, yaitu secara manual dan online; penyelesaian tugas dilakukan dengan cara mengerjakan lebih awal waktu dan mengantarkan tugas langsung kepada dosen yang bersangkutan; memanfaatkan tempat dan waktu dengan cara menghindari keramaian agar tidak membuang waktu kosong dan istirahat untuk belajar; pengendalian waktu belajar dilakukan dengan cara membuat jadwal tertulis yang ditempelkan di dinding agar tidak lupa. Temuan lainnya adalah memang terjadi tekanan dalam mengambil keputusan bila belajar sambil bekerja; motivasi untuk bekerja memang dikarenakan oleh masalah ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, N. D., & Nugraheni, R. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi

- Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Bungin, M., & Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif. Cetakan ke 4*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Claessens, B. J., Van Eerde, W., Rutte, C. G., & Roe, R. A. (2007). *A review of the time management literature*. Personnel review.
- Creswell, J. (2015). *Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Edwards, R., & Xu, Y. (2012) Academic Writing and Time Management in a Cultural Context. *Journal of applied psychology*, 79(3), 381.
- Ginting, M. N. K., & Azis, A. (2014). Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 91-97.
- Koch, C. J., & Kleinmann, M. (2002). A stitch in time saves nine: Behavioural decision-making explanations for time management problems. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 11(2), 199-217.
- Koch, C. J., & Kleinmann, M. (2002). A stitch in time saves nine: Behavioural decision-making explanations for time management problems. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 11(2), 199-217.
- König, C. J., & Kleinmann, M. (2007). Time management problems and discounted utility. *The Journal of Psychology*, 141(3), 321-334.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College students' time management: Correlations with academic performance and stress. *Journal of educational psychology*, 82(4), 760.
- Metriyana, M. (2014). Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self Efficacy dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja”, Skripsi. Dipublikasikan: Universitas Diponegoro, Semarang.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Miles, Mathew B & Huberman, A. (2021). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan.
- Purwanto, H., dkk. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT- UNP. 1(1) ISSN:2302-3341.
- Rice, F. P., & Dolgin, K. G. (2000). *The Adolescent: Development, Relationships, and Culture 12th edition*. Boston: Pearson Allynand Bacon, 2008.
- Sari, M. I., Lisiswanti, R., Michael., & Oktafany, O. (2017). Manajemen Waktu pada Mahasiswa: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(3), 525-529.
- Simfoni (2021). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. (<https://fkip.unri.ac.id/>, diakses pada 10 Otober 2021)
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanty, D., Sudirman, D., & Puspasari, D. (2018). Hubungan religiusitas dengan citra tubuh pada wanita dewasa awal. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 1(1), 9-28.
- Sunarya, P. A., bin Ladjamudin, A. B., & Dewanto, I. J. (2017). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Diii Komputerisasi Akuntansi Amik Raharja Informatika. *Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science*, 3(2), 115-121.